

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Warga negara Indonesia saat ini akan menghadapi masa perubahan milenium terbesar dalam bidang ilmu pengetahuan teknologi, ekonomi, dan ilmu sosial. Perubahan ini sudah dirasakan oleh warga negara Indonesia dalam menghadapi perkembangan yang pesat dalam ilmu pengetahuan teknologi, ekonomi, dan sosial budaya pada zaman ini. Sementara warga negara Indonesia masih kurang mampu dalam menghadapi perubahan ini, hal ini dapat terlihat dari akses *Asia Pasific Economic Cooperation (APEC)* Tahun 2003 dan *Asean Free Trade Area (AFTA)* Tahun 2010 yang bergerak dalam dunia pendidikan. Negara Indonesia masih harus mempersiapkan sumber daya manusia yang dapat bersaing untuk menghadapi perubahan ini, dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat ini tentunya kesiapan dalam meningkatkan kualitas bangsa menjadi prioritas utama untuk warga negara Indonesia yang dapat diperoleh melalui perubahan kualitas pendidikan di Indonesia. Oleh karena itu, untuk mewujudkan warga negara yang dapat mencerdaskan kehidupan bangsa, negara Indonesia memiliki kesungguhan dalam meningkatkan kualitas mutu di bidang Pendidikan. Tertulis dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 28c, ayat 1 menyatakan : “Warga negara mendapatkan hak mengembangkan diri dalam memenuhi kebutuhan dasarnya, berhak mendapatkan pendidikan dan bermanfaat dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya, dalam mengoptimalkan kualitas hidup”.

Sejalan dengan perkembangan TIK di sekolah Madrasah Tsanawiyah Menteri Agama Republik Indonesia No. 184 Tahun 2019 mengeluarkan kebijakan Tentang Implementasi Kurikulum pada Madrasah Tsanawiyah bahwa salah satu tujuan untuk memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam upaya mengikuti perkembangan zaman di era saat ini. Sekolah Madrasah Tsanawiyah harus siap dalam menghadapi tantangan perkembangan digitalisasi serta mencetak siswa yang dapat menghadapi perkembangan zaman teknologi. Selain itu, upaya guru menyiapkan kompetensi siswa di era milenial harus bisa mengejar perubahan dan perkembangan sehingga dapat menggunakan

pembelajaran abad 21 dengan kemampuan (*Critical thinking, creativity, communication and collaboration*), guna mewujudkan dan mengoptimalisasi perkembangan teknologi disektor pendidikan sekolah madrasah tsanawiyah pada mata pelajaran TIK.

Pengaruh perkembangan teknologi terhadap proses pembelajaran ini terlihat jelas berdasarkan data empiris dengan seorang guru di sekolah Madrasah Tsanawiyah Assalam Kecamatan Plered Kabupaten Purwakarta tahun ajaran 2022/2023 hasil belajar dari mata pelajaran TIK masih sangat minim mencapai dari KKM yang ditetapkan. Hal ini di pengaruhi dari kurangnya fasilitas penunjang dalam pembiasaan teknologi, serta pembiasaan dan inovasi proses pembelajaran menggunakan teknologi. Seiring dengan perkembangan teknologi ini sangat mempengaruhi terhadap proses pembelajaran sehingga perlu adanya inovasi serta perbaikan dalam proses pembelajaran dikelas sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan siswa mengenai teknologi terutama dalam mata pelajaran TIK. Oleh karena itu, tantangan guru yang mengampu mata pelajaran TIK di sekolah Madrasah Tsanawiyah sedang disoroti dan dituntut untuk memperbaiki proses pembelajaran sehingga dapat memberikan pembelajaran yang optimal dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran TIK, dikarenakan siswa harus meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan hasil akhir pembelajaran pada mata pelajaran TIK. Dalam upaya perkembangan dan pembenahan teknologi di sektor pendidikan perlu ada perubahan dalam mengoptimalkan proses pembelajaran di Madrasah tsanawiyah dengan menerapkan model pembelajaran maupun aplikasi yang mendukung selama proses pembelajaran.

Melihat dari penelitian yang dilakukan oleh Kusriani dan Mustafa (2019) tentang penerapan model *problem based learning* dalam meningkatkan hasil belajar IPS geografi siswa kelas VIII MTS AR-RIDHA Paisumbaos Halmahera Selatan terdapat upaya untuk memberikan penjelasan secara rinci dalam memahami materi untuk mengembangkan pemikiran siswa dan kreativitas berpikir siswa dalam kapasitas tinggi serta mengupayakan siswa dalam melatih memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi. Berbeda dengan penelitian sebelumnya menurut Junianti dan Widiana (2017) tentang penerapan model pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar IPA terdapat hasil yang di dapatkan dalam

meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan metode tes. Data yang didapatkan dari metode tes selanjutnya dianalisis dengan teknik deskriptif kuantitatif sehingga dalam penelitian ini model pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA

Melihat dari penelitian tersebut, maka menurut peneliti salah satu alternatif mengatasi masalah yang cocok dalam proses pembelajaran TIK siswa kelas IX MTs Assalam dengan menerapkan model pembelajaran yang dapat memotivasi guru dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar, membiasakan siswa dalam menggunakan teknologi, dan membiasakan siswa dalam memecahkan permasalahan yang ada di kelas menggunakan sebuah *project* yang dapat meningkatkan kreativitas, kerjasama dalam membentuk tim pada proses proses pembelajaran. Model pembelajaran merupakan salah satu cara untuk memperbaiki proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar, guru dapat menerapkan model pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi siswa dan materi yang disampaikan sehingga proses pembelajaran akan berjalan dengan baik. Menurut Donovan dan Green (2014) model *project based learning* merupakan model yang harus menyiapkan siswa harus memiliki pengetahuan, keterampilan dalam kerjasama, dan sikap yang akan memungkinkan mereka untuk menjadi sukses dalam masyarakat global dan pembiasaan pembelajaran abad ke 21 serta dalam mendukung upaya proses pembelajaran yang mengikuti dari kurikulum yang telah ditetapkan dan menerapkan 4C (*Critical thinking, creativity, communication and collaboration*) dalam proses pembelajaran sehingga model pembelajaran ini perlu diterapkan di mata pelajaran TIK. Dengan menggunakan model *project based learning* siswa dapat mengeksplor secara berkelompok maupun mandiri pengetahuan dan kemampuan dalam mata pelajaran TIK dengan mengerjakan *project* yang sudah disiapkan oleh guru. Selain menerapkan model pembelajaran, penggunaan aplikasi juga dapat membantu guru dalam proses pembelajaran salah satunya aplikasi *learningapps*. Aplikasi *learningapps* adalah sebuah aplikasi web 2.0 yang dapat digunakan dan dapat dibiasakan penggunaannya terhadap tingkatan siswa di TK, sekolah dasar, dan salah satunya di Madrasah Tsanawiyah dikarenakan aplikasi *learningapps* mudah digunakan oleh guru dan siswa. Serta dapat digunakan dengan fasilitas yang dimiliki sekolah ketika menggunakan aplikasi *learningapps*

Sejalan dengan penelitian tentang aplikasi berbantuan *learningapps*, penelitian yang telah dilakukan di sekolah dasar oleh Komalasari (2022) mendapatkan hasil *fase baseline* ke *fase treatment* memiliki kenaikan dengan menggunakan aplikasi *learningapps*. Dengan mendapatkan hasil nilai rata-rata skor 43,3% *fase treatment* mendapatkan 89,4% dan *fase baseline* 63,8%. Melihat skor tersebut penelitian yang dilakukan ini berhasil meningkatkan penerapan model pembelajaran dengan menggunakan aplikasi berbantuan *Learningapps*.

Berdasarkan permasalahan dan latar belakang di atas mengenai pelaksanaan perbaikan proses pembelajaran dapat dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *project based learning* berbantuan aplikasi *learningapps* dalam meningkatkan hasil belajar siswa madrasah tsanawiyah kelas IX. Oleh karena itu, Peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “**Penerapan Model *Project Based Learning* Berbantuan Aplikasi *Learningapps* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran TIK Siswa Kelas IX**”.

1.2 Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah tersebut antara lain :

1. Bagaimana penerapan model *project based learning* berbantuan aplikasi *learningapps* untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran TIK pada siswa kelas IX ?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran TIK siswa kelas IX setelah menerapkan model *project based learning* berbantuan aplikasi *learningapps* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini antara lain:

1. Penerapan model *project based learning* berbantuan aplikasi *learningapps* untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran TIK pada kelas IX
2. Peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran TIK siswa kelas IX setelah diterapkan model *project based learning* berbantuan aplikasi *learningapps*

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian memberikan pengetahuan inovasi model pembelajaran *project based learning* berbantuan aplikasi learningapps yang dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran TIK bagi siswa IX di madrasah tsanawiyah.

1.4.1 Kegunaan Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini bermanfaat bagi peserta didik, guru, dan peneliti.

a. Bagi Guru

- 1) Membantu guru dalam menggunakan model pembelajaran *project based learning* saat proses pembelajaran disetiap mata pelajaran khususnya mata pelajaran TIK
- 2) Membantu guru untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa dalam mata pelajaran TIK

b. Bagi Peserta Didik

- 1) Memberikan inovasi belajar dalam proses pembelajaran *project based learning*
- 2) Membantu peserta didik untuk mengambil sisi positif dari teknologi
- 3) Mempermudah peserta didik dalam menghadapi teknologi di era 4.0

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dan referensi untuk keperluan pengembangan penelitian lebih lanjut

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Penulisan pada pembuatan skripsi dilakukan pada beberapa bagian, bagian awal terdiri dari pendahuluan dan bagian hasil akhir terdiri dari kesimpulan dan saran. Serta diatur menggunakan nomor bab yang sistematis. Diantaranya sebagai berikut :

Bab I ialah awalan yang berisi : penjelasan umum yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

Bab II ialah teori yang berisi : kajian teori yang meliputi model *problem based learning*, aplikasi *learingapps*, hasil belajar, teknologi informasi pada mata pelajaran madrasah tsanawiyah, penelitian yang relevan.

Bab III ialah metode penelitian yang berisi : jenis dan desain penelitian, lokasi dan subjek penelitian, prosedur penelitian, instrument penelitian, Teknik pengumpulan data, dan Teknik analisis data

Bab IV ialah bagian akhir yang berisi : penjelasan awal pembelajaran, deskripsi pelaksanaan penelitian, dan pembahasan dan hasil penelitian

Bab V ialah berisi : simpulan,impilikasi, dan rekomendasi.